

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas dan risiko keuangan terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan negara Indonesia, Singapura, Filipina, dan Malaysia periode tahun 2016-2023. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.
2. Hasil penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran Perbaikan.

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya pertama sampel pada penelitian ini hanya fokus pada perusahaan sektor perbankan karena sektor ini memiliki peran penting dalam persaingan bisnis nasional maupun internasional dan sektor yang terpengaruh dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian di masa datang sebaiknya mempertimbangkan sampel-sampel perusahaan sektor lain seperti sektor manufaktur, sektor pertambangan, sektor properti dan real estate, sektor pertanian dan sektor non-perbankan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Keterbatasan kedua, penelitian ini dilakukan di perusahaan publik perbankan di negara berkembang kawasan Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Singapura periode 2016-2023. Penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan untuk membandingkan perataan laba antar

negara berkembang lainnya seperti Thailand, dan Vietnam dan negara maju seperti di kawasan Asia Timur. Keterbatasan ketiga, penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan leverage sebagai variabel independen. Sebaiknya penelitian di masa depan mempertimbangkan variabel tata kelola perusahaan, kualitas audit, pajak penghasilan, nilai perusahaan, rencana bonus, dan kepemilikan kas sebagai variabel yang memengaruhi praktik perataan laba.

5.3 Implikasi Masa Depan

1. Implikasi manajerial yang paling mungkin menjelaskan hubungan negatif ini adalah semakin besar nilai profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah keinginan manajer untuk melakukan perataan laba karena manajer lebih fokus pada peningkatan kinerja keuangan dan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan.
2. Implikasi manajerial yang paling mungkin menjelaskan hubungan negatif ini adalah semakin tinggi risiko keuangan perusahaan maka mengurangi praktik perataan laba yang akan dilakukan oleh manajer karena manajemen lebih fokus pada strategi pengelolaan risiko untuk menstabilkan kondisi keuangan daripada melakukan manipulasi akuntansi.